

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, GAYA HIDUP DAN PENGGUNAAN *DIGITAL PAYMENT* MENGGUNAKAN ALAT PEMBAYARAN QRIS TERHADAP PENGELOLAAN FINANSIAL GENERASI Z DI KELURAHAN BAHU

THE INFLUENCE OF FINANCIAL LITERACY, LIFESTYLE AND USE OF DIGITAL PAYMENT USING QRIS PAYMENT TOOLS ON FINANCIAL MANAGEMENT OF GENERATION Z IN BAHU VILLAGE

Oleh:

Theresia Noveli Sibarani¹

Lawren Julio Rumokoy²

Jacky S. B. Sumarauw³

¹²³Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Sam Ratulangi Manado

E-mail:

noveli.theresia@gmail.com

juliorumokoy@unsrat.ac.id

jacky.sbs@unsrat.ac.id

Abstrak: Perkembangan teknologi digital mendorong perubahan besar dalam cara bertransaksi, khususnya pada Generasi Z yang adaptif terhadap teknologi. Salah satu metode pembayaran yang marak digunakan adalah QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, gaya hidup dan penggunaan digital payment menggunakan QRIS terhadap pengelolaan finansial Generasi Z di Kelurahan Bahu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode purposive sampling dan pengumpulan data melalui kuisioner yang disebarkan kepada 100 responden. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan bantuan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial dan simultan ketiga variabel, yaitu literasi keuangan, gaya hidup, dan penggunaan QRIS, berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan finansial. Temuan ini menegaskan bahwa peningkatan literasi keuangan, penerapan gaya hidup yang sehat secara finansial, serta penggunaan digital payment yang bijak dapat membantu Generasi Z dalam mengelola keuangan dengan lebih efektif dan bertanggung jawab. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam menyusun strategi edukasi keuangan digital yang relevan bagi generasi muda.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Digital Payment, QRIS, Pengelolaan Finansial, Generasi Z

Abstract: The rapid advancement of digital technology has led to significant changes in transaction methods, especially among Generation Z who are highly adaptive to technology. One widely used payment method is QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard). This study aims to analyze the influence of financial literacy, lifestyle, and the use of digital payment via QRIS on the financial management of Generation Z in Kelurahan Bahu. This research adopts a quantitative approach using purposive sampling and data collection through questionnaires distributed to 100 respondents. The data were analyzed using multiple linear regression with the help of SPSS. The results show that simultaneously, the three variables—financial literacy, lifestyle, and QRIS usage—have a positive and significant influence on financial management. Partially, each variable also demonstrates a positive and significant impact. These findings highlight that improving financial literacy, adopting a financially conscious lifestyle, and wisely using digital payment tools can help Generation Z manage their finances more effectively and responsibly. This study is expected to contribute to the development of relevant digital financial education strategies for younger generations.

Keywords: Financial Literacy, Lifestyle, Digital Payment, QRIS, Financial Management, Generation Z

PENDAHULUAN

Latar Belakang Penelitian

Di era perkembangan zaman yang semakin pesat dan ketidakpastian yang tinggi (Rumokoy *et. al*, 2023), teknologi kian mengalami peningkatan kecanggihan seiring bertambahnya waktu. Hal ini menyebabkan terjadinya beberapa perubahan dan adanya kemajuan, khususnya dalam bidang ekonomi. Dengan kecanggihan teknologi saat

ini, dapat memberikan kemudahan bagi setiap individu dalam menjalankan rutinitasnya. Salah satu bentuk teknologi yang sedang marak di kalangan masyarakat saat ini adalah sistem pembayaran digital (digital payment). Terdapat berbagai jenis alat digital payment yang kini banyak digunakan oleh masyarakat, khususnya di kalangan generasi muda seperti Generasi Z. Beberapa diantaranya yang populer adalah e-wallet seperti GoPay, OVO, DANA, ShopeePay, dan sebagainya. Semua platform ini menawarkan kemudahan dan kecepatan dalam bertransaksi, sehingga semakin diminati dalam kehidupan sehari-hari. Namun, diantara semua platform tersebut, QRIS menjadi yang utama yang paling sering digunakan oleh Gen Z.

QRIS merupakan alat digital payment yang terintegrasi dalam e-wallet dan mobile banking. Selain itu, terdapat juga alat digital payment lainnya seperti mobile banking, dan metode pembayaran seperti PayLater. Quick Response Code Indonesian Standard atau lebih akrab disebut QRIS merupakan standar berbentuk kode QR nasional yang diperkenalkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 17 Agustus 2019 ditemani Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI). Semenjak diluncurkan, QRIS telah sangat berguna bagi dunia usaha dan pengguna secara umum. Berdasarkan survei yang dilakukan oleh IDN Research Institute, sebanyak 57% Generasi Z di Indonesia lebih memilih menggunakan QRIS dibandingkan metode digital payment lainnya. Alasan utama preferensi ini adalah karena pembayaran menggunakan kartu debit atau melalui transfer (baik via ATM maupun mobile banking) dianggap memakan waktu lebih lama dan sering dikenakan biaya administrasi. Oleh karena itu, QRIS kini menjadi pilihan utama Gen Z dalam melakukan transaksi karena lebih praktis, cepat, dan efisien.

Penggunaan QRIS telah membawa perubahan yang signifikan dalam pola konsumsi generasi muda. Seiring dengan meningkatnya adopsi, mereka lebih cenderung menggunakan QRIS dibandingkan metode pembayaran konvensional. Kondisi ini dapat berdampak pada pengelolaan finansial anak muda yang seringkali terbawa oleh arus gaya hidup mereka. Gaya hidup juga memiliki peran penting dalam kehidupan. Gaya hidup yang hedonistik sering berkaitan dengan perilaku pengelolaan finansial yang kurang baik, seperti pengeluaran yang lebih besar dibandingkan dengan pemasukan yang didapat (Herdiansyah dan Melyani, 2024). Gaya hidup ini tidak hanya dibentuk oleh pilihan individu, tetapi juga dipengaruhi oleh jaringan sosial dan relasi pertemanan yang dimiliki yang akan mempengaruhi performance kita dalam hal mengelola finansial (Rumokoy et. al, 2024). Sebagaimana dalam dunia bisnis dan keuangan, jaringan sosial dan relasi pertemanan memiliki peran penting dalam mendukung kinerja suatu pihak, demikian pula dalam konteks kehidupan generasi muda saat ini, keberadaan jaringan sosial, kemudahan akses terhadap teknologi seperti QRIS, serta pengaruh gaya hidup dan literasi keuangan, turut membentuk kemampuan mereka dalam mengambil keputusan finansial yang lebih bijak dan bertanggung jawab (Rumokoy et. al, 2019).

Literasi keuangan memiliki tugas penting dalam pengelolaan finansial individu, yang berkontribusi pada kemajuan kualitas hidup. Sebaliknya, kurangnya pemahaman tentang literasi keuangan dapat mendorong perilaku konsumtif yang berpotensi memberikan dampak negatif terhadap pengelolaan finansial seseorang Simarmata et al. (2024:3). Hal tersebut mengindikasikan bahwa peningkatan literasi keuangan diharapkan dapat membantu generasi muda terutama Generasi Z, dalam memahami dan menentukan prioritas keuangan mereka sehingga tidak berdampak negatif terhadap pengelolaan finansial mereka.

Musthofa et al. (2020) mendefinisikan Digital Payment sebagai suatu pembayaran online yang dilakukan dengan cara menggunakan software, internet, serta akun virtual. Menurut Insana dan Johan (2020), mengatakan bahwa penggunaan e-money dapat meningkatkan tindakan perilaku konsumtif pada masyarakat. Hal ini dapat menyebabkan masyarakat akan lebih mudah mengeluarkan uang tanpa berpikir panjang tanpa memikirkan saldo yang tersisa dan mengakibatkan krisis pada finansial mereka. Dalam hal ini, QRIS adalah alat pembayaran digital yang paling sering digunakan oleh banyak masyarakat saat ini terutama Generasi Z. Berdasarkan data dan fenomena diatas, penulis berminat untuk melaksanakan kajian mengenai “Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Dan Penggunaan Digital Payment Menggunakan Alat Pembayaran QRIS Terhadap Pengelolaan Finansial Generasi Z di Kelurahan Bahu”.

Tujuan Penelitian

Berlandaskan rumusan permasalahan tersebut, maka tujuan penelitian ini ialah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan finansial generasi Z di Kelurahan Bahu.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh gaya hidup terhadap pengelolaan finansial generasi Z di Kelurahan Bahu.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *digital payment* terhadap pengelolaan finansial generasi Z di Kelurahan Bahu.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh literasi keuangan, gaya hidup dan *digital payment* terhadap

TINJAUAN PUSTAKA

Manajemen Keuangan

Menurut Siswanto (2021:4) mengatakan manajemen keuangan adalah kegiatan planning, organazing, actuating, dan controlling sumber daya organisasi terkait keuangan sehubungan guna memenuhi tujuan perusahaan. Menurut Suriyanti dan Hamzah (2023:1) manajemen keuangan diartikan sebagai semua kegiatan terkait upaya menghasilkan dana dan mengalokasikan dana tersebut. Menurut Surindra *et al.* (2020:11) manajemen keuangan diartikan sebagai mengelola keuangan dalam beragam bentuk investasi secara praktis ataupun upaya dalam mencapai dana guna pembiayaan secara efisien,

Literasi Keuangan

Menurut Choerudin *et al.* (2023:2) mengatakan, literasi keuangan merupakan suatu keahlian untuk menetapkan dan mengerti risiko finansial agar dapat membuat serta mengambil keputusan tentang finansial dengan baik. Menurut Theresia *et a.* (2024), terdapat beberapa indikator literasi keuangan, diantaranya: Pengetahuan tentang konsep keuangan, Kemampuan berkomunikasi tentang konsep keuangan, Kemampuan mengelola keuangan pribadi, Kemampuan membuat keputusan keuangan, dan Keyakinan membuat perencanaan keuangan masa depan.

Gaya Hidup

Menurut Solomon dan Russell (2023:299), gaya hidup adalah pola konsumsi yang menunjukkan bagaimana seseorang memilih untuk menghabiskan waktu dan uangnya. Menurut Solomon dan Russell (2023:303) indikator gaya hidup terdiri dari 3 kategori yaitu; *Activities* (Kegiatan), *Interests* (Minat), *Opinions* (Pendapat).

Digital Payment

Menurut Sahir *et al.* (2023:114) mengatakan, pembayaran digital merupakan proses pembayaran yang mengikutsertakan penggunaan teknologi digital sebagai transaksi, menggantikan *payment* dengan uang *cash*. *Digital Payment* dapat diukur menggunakan 5 indikator: kemudahan dalam penggunaan, manfaat yang dirasakan, dukungan dari orang sekitar, keinginan untuk menggunakan, serta sikap terhadap penggunaan.

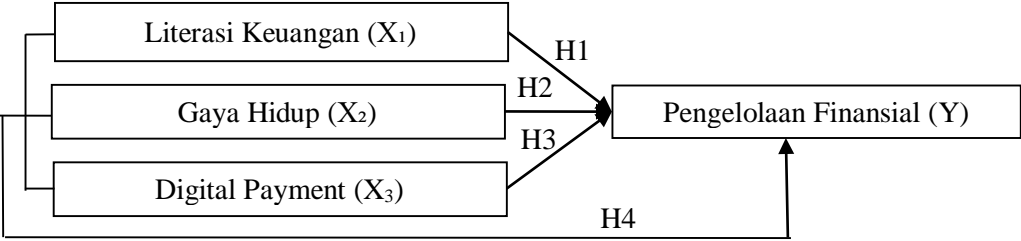
Penelitian Terdahulu

Penelitian oleh Susanto, Susanti, dan Esi (2022) bertujuan untuk memahami pengaruh literasi keuangan akan pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa di kota Malang. Pendekatan penelitian yang dianut ialah penelitian deskriptif kuantitatif. Mahasiswa dari berbagai program studi di Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang menjadi populasi pada riset ini. Dari temuan hasil penelitian, literasi keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan.

Penelitian Ramadhani *et.al* (2023) bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, locus kendali, dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan pribadi pada generasi Z di Kabupaten Banyumas. Sumber data adalah data primer dengan penyebaran kuesioner Google Form. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif tipe eksplanatori. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dan diperoleh 165 generasi Z di Kabupaten Banyumas dengan analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil uji statistik parsial dan simultan menunjukkan pengaruh positif literasi keuangan, locus kendali, dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan pribadi.

Penelitian Lisabriyanti (2023) bertujuan untuk menguji pengaruh teknologi keuangan pembayaran digital, kompetensi sumber daya manusia (SDM) dan peningkatan literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan UMKM di kota Yogyakarta. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang dikumpulkan melalui survei kuesioner terhadap UKM di Kecamatan Kraton Kota Yogyakarta. Sampel dalam penelitian ini adalah 62 responden yang berasal dari UKM bidang kuliner di Kecamatan Kraton Kota Yogyakarta yang bekerjasama dengan perusahaan kemitraan layanan makanan digital, Go-Food, Grab Food dan Shopee Food serta memiliki fasilitas layanan pembayaran digital. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa teknologi finansial pembayaran digital dan peningkatan literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan UMKM, sedangkan kompetensi sumber daya manusia (SDM) tidak mempengaruhi pengelolaan keuangan UMKM.

Model Penelitian



Gambar 1. Model Penelitian
Sumber: Kajian Teoritik, 2025

Hipotesis Penelitian

- H₁: Literasi Keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap Pengelolaan Finansial Generasi Z di Kelurahan Bahu
- H₂: Gaya Hidup berpengaruh positif signifikan terhadap Pengelolaan Finansial Generasi Z di Kelurahan Bahu
- H₃: Penggunaan *Digital Payment* berpengaruh positif signifikan terhadap Pengelolaan Finansial Generasi Z di Kelurahan Bahu
- H₄: Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Penggunaan *Digital Payment* berpengaruh positif signifikan terhadap Pengelolaan Finansial Generasi Z di Kelurahan Bahu

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan Asosiatif untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Penelitian ini mencari hubungan atau pengaruh sebab akibat, antara variabel bebas Literasi Keuangan (X₁), Gaya Hidup (X₂) dan *Digital Payment* (X₃) terhadap variabel terikat yaitu Pengelolaan Finansial (Y)

Populasi dan Sampel

Populasi dalam kajian ini adalah Generasi Z di Kelurahan Bahu yang berusia 13-28 tahun (kelahiran 1997-2012) dengan menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling*. Jumlah sampel adalah sebanyak 100 responden yang ditentukan dengan menggunakan rumus *Slovin*.

Jenis dan Sumber Data

Kajian ini menggunakan sumber data primer. Data primer merupakan data yang diterima atau dikumpulkan oleh peneliti, lembaga, atau instansi tertentu dari sumber aslinya secara langsung.

Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data primer dalam penelitian ini adalah dengan menyebarkan kuesioner kepada responden yang sesuai. Bagian pertama dalam kuesioner studi ini ialah berisi identitas responden, yang mencakup nama, jenis kelamin, usia, domisili serta frekuensi penggunaan *digital payment* berupa QRIS.

Definisi Operasional Dan Indikator Variabel Penelitian

Tabel 1. Definisi Operasional Dan Indikator Variabel Penelitian

Variabel	Definisi	Indikator
Literasi Keuangan (X ₁)	Literasi keuangan mencakup pemahaman, keterampilan, dan keahlian yang harus dimiliki oleh setiap individu dalam <i>me-manage</i> finansial agar dapat menaikkan kualitas hidupnya dimasa depan.	1. Pengetahuan tentang konsep keuangan 2. Kemampuan berkomunikasi tentang konsep keuangan 3. Kemampuan mengelola keuangan pribadi 4. Kemampuan membuat keputusan keuangan 5. Keyakinan membuat perencanaan keuangan masa depan (Theresia et al., 2024)

Gaya Hidup (X_2)	Gaya hidup adalah pola konsumsi yang menunjukkan bagaimana seseorang memilih untuk menghabiskan waktu dan uangnya.	1. <i>Activities</i> (Kegiatan) 2. <i>Interests</i> (Minat) 3. <i>Opinions</i> (Pendapat) (Solomon dan Russell, 2023:303)
Penggunaan <i>Digital Payment</i> (X_3)	<i>Digital payment</i> adalah suatu bentuk teknologi yang dapat digunakan oleh seseorang untuk melakukan pembayaran secara elektronik melalui internet.	1. Kemudahan dalam Penggunaan 2. Manfaat yang Dirasakan 3. Dukungan dari Orang Sekitar 4. Keinginan Untuk Menggunakan 5. Sikap terhadap Penggunaan (Ozili, 2025)
Pengelolaan Finansial (Y)	Pengelolaan finansial merupakan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan aktivitas keuangan, termasuk pengelolaan serta pemanfaatan dana.	1. Pengelolaan Utang (<i>Debt Management</i>) 2. Tabungan dan Investasi (<i>Savings and Investment</i>) 3. Perencanaan Keuangan (<i>Financial Planning</i>) 4. Pengendalian Keuangan (<i>Financial Controlling</i>) (Tampang et al., 2024)

Uji Instrumen Data

Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Uji validitas bertujuan guna mengukur sah atau tidak validnya sebuah kuisioner (Ghozali, 2021:66). Ketika fitur yang akan dievaluasi oleh kuesioner dapat diidentifikasi, penulis mengatakan bahwa kuesioner tersebut valid.

Reliabilitas bertujuan untuk mengukur sejauh mana kuisioner yang digunakan dapat menghasilkan data yang stabil jika dilakukan pengukuran ulang terhadap objek yang sama di waktu berbeda (Ghozali, 2021:61).

Teknik Analisis Data

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas. Menurut Ghozali (2021:196), Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data penelitian ini terdistribusi dengan baik atau tidak, maka perlu dilakukan.
2. Uji Multikolineritas. Menurut Ghozali (2021:157), uji multikolinearitas digunakan guna mengetahui apakah dalam model regresi tersebut berhubungan antara variabel independent.
3. Uji Heterokedastisitas. Didefinisikan oleh Ghozali (2021:178) sebagai anggapan yang mengungkapkan terdapat perbedaan varians setiap sisaan satu ke yang lainnya

Analisis Regresi Linear Berganda

Untuk mengetahui arah dan seberapa besar efek dari variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Persamaan regresi dalam kajian ini adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan

Y	= Pengelolaan Finansial
α	= Konstanta
β	= koefisien regresi, nilai peningkatan/penurunan
X_1	= Literasi Keuangan
X_2	= Gaya Hidup
X_3	= <i>Digital Payment</i>

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Ghozali (2021:147) menyatakan uji ini bertujuan guna mengukur sejauh mana pengaruh variabel independent (X) secara terpisah dan bersamaan terhadap variabel dependent (Y).

Uji Hipotesis

Uji T

Ghozali (2021:148) menyatakan uji F dilakukan guna menganalisis sejauh mana efek masing-masing variabel

bebas terhadap variabel terikat.

Uji F

Ghozali (2021:149) menyatakan guna mengukur besarnya dampak variabel bebas (X) secara simultan terhadap variabel terikat (Y).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Uji Validitas dan Reliabilitas

Tabel 2. Uji Validitas Kuesioner

Variabel	Pernyataan	Nilai Signifikan	Pearson Correlation (R Hitung)	R Tabel	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	X1.1	0,000	0,714	0,196	Valid
	X1.2	0,000	0,879	0,196	Valid
	X1.3	0,000	0,915	0,196	Valid
	X1.4	0,000	0,901	0,196	Valid
	X1.5	0,000	0,824	0,196	Valid
Gaya Hidup (X2)	X2.1	0,000	0,828	0,196	Valid
	X2.2	0,000	0,874	0,196	Valid
	X2.3	0,000	0,851	0,196	Valid
Digital Payment (X3)	X3.1	0,000	0,790	0,196	Valid
	X3.2	0,000	0,822	0,196	Valid
	X3.3	0,000	0,844	0,196	Valid
	X3.4	0,000	0,812	0,196	Valid
	X3.5	0,000	0,700	0,196	Valid
Pengelolaan Finansial (Y)	Y.1	0,000	0,843	0,196	Valid
	Y.2	0,000	0,813	0,196	Valid
	Y.3	0,000	0,674	0,196	Valid
	Y.4	0,000	0,637	0,196	Valid

(Sumber: Olah data SPSS 26, 2025)

Hasil uji validitas yang ada pada Tabel 2 membuktikan bahwa semua item pernyataan yang berasal dari indikator variabel independen maupun dependen dinyatakan valid.

Tabel 3. Uji Reliabilitas Kuesioner

Variabel	Cronbach's Alpha	Nilai Ketetapan	Keterangan
Literasi Keuangan (X ₁)	0,902	0,60	Reliable
Gaya Hidup (X ₂)	0,809	0,60	Reliable
Digital Payment (X ₃)	0,851	0,60	Reliable
Pengelolaan Finansial (Y)	0,706	0,60	Reliable

(Sumber: Olah data SPSS 26, 2025)

Tabel 3 membuktikan bahwa pernyataan dalam setiap variabel yang mengukur indikator literasi keuangan, gaya hidup, *digital payment* dan pengelolaan finansial dinyatakan reliabel dan dapat diandalkan sebagai alat ukur yang memiliki konsistensi dalam penelitian ini.

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolineritas

Tabel 4. Hasil Uji Multikolineritas

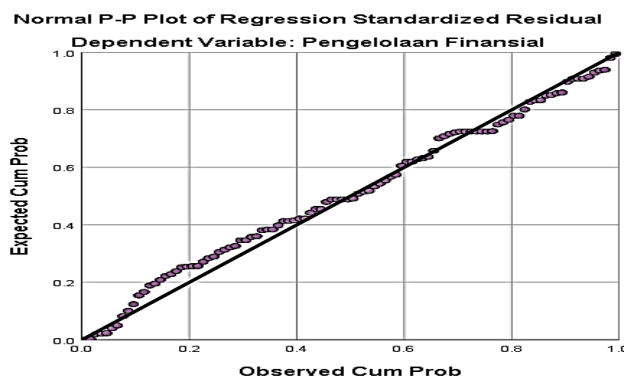
Model	Colinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
1 (Constant)			
Literasi Keuangan	0,503	1,987	Tidak Terjadi Multikolineritas

Gaya Hidup	0,546	1,833	Tidak Terjadi Multikolineritas
Digital Payment	0,541	1,847	Tidak Terjadi Multikolineritas

(Sumber: Olah data SPSS 26, 2025)

Pada tabel 4, ketiga variabel tersebut memiliki nilai tolerance $> 0,1$ dan nilai VIF < 10 , yang mengindikasikan bahwa model regresi tak terjadi multikolineritas.

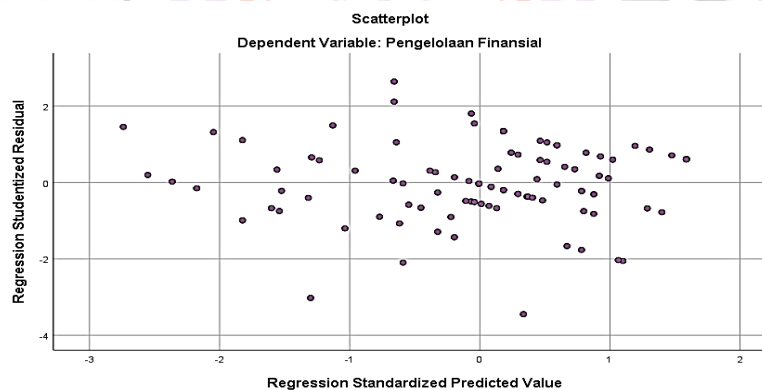
Uji Normalitas



Gambar 2. P-Plot of Regression Standarized Residual
(Sumber: Olah data SPSS 26, 2025)

Pada Gambar 2 terlihat bahwa titik-titik residual terdistribusi mengikuti garis diagonal, yang menandakan bahwa data menyebar mendekati distribusi normal.

Uji Heterokedastisitas



Gambar 3. Uji Heterokedastisitas Scatterplot
(Sumber: Olah data SPSS 26, 2025)

Mengacu pada gambar 3, tampak bahwa titik-titik data tersebar secara acak di sekitar garis nol pada sumbu Y dan tidak membentuk pola tertentu seperti mengerucut atau melebar. Pola penyebaran yang acak ini mengindikasikan bahwa tidak terjadi gejala heterokedastisitas dalam model.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandarized Coefficients		Standarized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.971	1.431		3.473	.001
Literasi Keuangan	.194	.063	.327	3.060	.003
Gaya Hidup	.328	.142	.237	2.307	.023

<i>Digital Payment</i>	.164	.081	.209	2.024	.046
------------------------	------	------	------	-------	------

(Sumber: Olah data SPSS 26, 2025)

Berlandaskan hasil dari tabel 5, persamaan regresi berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = 4,971 + 0,194X_1 + 0,328X_2 + 0,164X_3 + e$$

1. Nilai konstanta (α) senilai 4,971 ini mengindikasikan adanya pengaruh positif, yang berarti apabila variabel Literasi Keuangan, Gaya Hidup serta *Digital Payment* produk bernilai 0, maka Pengelolaan Finansial (Y) tetap akan berada pada angka 4,971 dengan asumsi variabel lainnya tidak berubah
2. Koefisien regresi (β_1) variabel Literasi Keuangan sebesar 0,194 dengan nilai positif. Artinya variabel Literasi Keuangan meningkat sebesar 1 satuan, maka Pengelolaan Finansial (Y) akan meningkat sebesar 0,194 satuan.
3. Koefisien Regresi (β_2) variabel Gaya Hidup (X_2) sebesar 0,328 dengan nilai positif. Artinya variabel Gaya Hidup meningkat sebesar 1 satuan, maka Pengelolaan Finansial (Y) akan meningkat sebesar 0,328 satuan
4. Koefisien Regresi (β_3) variabel *Digital Payment* (X_3) sebesar 0,164 dengan nilai positif. Artinya variabel *Digital Payment* meningkat sebesar 1 satuan, maka Pengelolaan Finansial (Y) akan meningkat sebesar 0,164 satuan.

Uji Koefisien Korelasi Berganda (R) dan Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 6. Hasil Uji R dan R^2

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.669 ^a	.448	.431	1.961

a. Predictors: (Constant), Digital Payment, Gaya Hidup, Literasi Keuangan

(Sumber: Olah data SPSS 26, 2025)

Hasil analisis pada Tabel 6, nilai Adjusted R Square sebesar 0,669 menunjukkan bahwa model penelitian ini mampu menjelaskan 66,9% variasi dalam variabel dependen. Sementara itu, nilai R Square sebesar 0,448 menunjukkan bahwa 44,8% variasi dalam variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen yang digunakan dalam model. Adapun sisanya sebesar 55,2% dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian ini.

Uji Hipotesis

Uji T (Parsial)

Hasil analisis pada tabel 5 menunjukkan:

1. Literasi Keuangan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Finansial, dikarenakan nilai t hitung 3,060 > t tabel 1,985 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,003 < 0,05. Artinya Literasi Keuangan mempengaruhi Pengelolaan Finansial.
2. Gaya Hidup secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Finansial, dikarenakan nilai t hitung 2,307 > t tabel 1,985 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,023 < 0,05. Artinya Gaya Hidup mempengaruhi Pengelolaan Finansial.
3. Digital Payment secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Finansial, dikarenakan nilai t hitung 2,024 > t tabel 1,985 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,046 < 0,05. Artinya Digital Payment mempengaruhi Pengelolaan Finansial.

Uji F (Simultan)

Tabel 7. Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	299.366	3	99.789	25.951	.000 ^b
	Residual	369.144	96	3.845		
	Total	668.510	99			

a. Dependent Variable: Pengelolaan Finansial

b. Predictors: (Constant), Digital Payment, Gaya Hidup, Literasi Keuangan

(Sumber: Olah data SPSS 26, 2025)

Tabel 7 menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan, gaya hidup dan *digital payment* secara simultan berpengaruh terhadap pengelolaan finansial pada generasi Z pengguna QRIS di Kelurahan Bahu.

Pembahasan Hasil**Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Finansial**

Hasil uji hipotesis pada uji t menunjukkan bahwa variabel Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Finansial, yang berarti semakin tinggi literasi keuangan yang dimiliki, maka semakin baik pengelolaan finansial mereka. Dengan kata lain, ketika nilai variabel X meningkat, maka nilai variabel Y juga cenderung meningkat. Literasi Keuangan dikatakan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Finansial, artinya Generasi Z di Kelurahan Bahu mampu membedakan mana yang merupakan kebutuhan dan mana yang merupakan keinginan, sehingga dapat mengutamakan prioritasnya atau menjadi lebih selektif sebelum mengeluarkan uangnya. Hal ini terjadi ketika Generasi Z sudah semakin rasional dan semakin bijak dalam menggunakan uangnya. Dalam penelitian ini, temuan mengenai pengaruh positif dan signifikan Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Finansial sejalan dengan hasil dari berbagai studi sebelumnya. Misalnya, penelitian oleh Susanto et al. (2022) menghasilkan literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan serta penelitian Mashud et al. (2021) juga menghasilkan literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Literasi keuangan penting bagi pengelolaan finansial karena membantu individu memahami cara mengatur uang, membuat anggaran, menabung, berinvestasi, dan menghindari utang yang tidak perlu. Dengan literasi keuangan yang baik, seseorang dapat mengambil keputusan keuangan yang bijak, merencanakan masa depan, dan mencapai kestabilan finansial.

Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Finansial

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Gaya Hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Finansial, yang berarti semakin baik gaya hidup yang dijalankan maka semakin baik pengelolaan finansial yang dimiliki. Dengan kata lain, ketika nilai variabel X meningkat, maka nilai variabel Y juga cenderung meningkat. Gaya Hidup dikatakan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Finansial artinya, saat ini banyak diantara Gen Z yang mulai menerapkan gaya hidup yang lebih sadar keuangan, seperti membatasi pengeluaran untuk hal-hal yang tidak penting dan lebih mengutamakan kebutuhan daripada keinginan. Mereka juga cenderung lebih berhati-hati sebelum membelanjakan uang, mempertimbangkan manfaat jangka panjang, dan mencari alternatif yang lebih hemat. Gaya hidup yang semakin terarah ini membantu Gen Z mengelola keuangan mereka dengan lebih baik, menghindari pemborosan, dan membentuk kebiasaan finansial yang lebih sehat. Dalam penelitian ini, temuan mengenai pengaruh positif dan signifikan Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Finansial sejalan dengan hasil dari berbagai studi sebelumnya. Misalnya, penelitian oleh Ramadhani et al. (2023) menghasilkan gaya hidup berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan. Serta pada penelitian Junaedi dan Hartati (2023) menghasilkan gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Gaya hidup mencerminkan bagaimana cara seseorang membelanjakan uangnya. Gaya hidup yang konsumtif, cenderung membuat seseorang kesulitan dalam mengatur keuangannya. Sebaliknya, gaya hidup yang sederhana dan terencana dapat membantu seseorang lebih mudah dalam mengatur dan mengelola keuangannya.

Pengaruh Digital Payment Terhadap Pengelolaan Finansial

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial penggunaan Digital Payment berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Finansial, yang berarti semakin baik penggunaan digital payment yang dilakukan maka semakin baik pengelolaan finansial yang dimiliki. Dengan kata lain, ketika nilai variabel X meningkat, maka nilai variabel Y juga cenderung meningkat. Penggunaan Digital Payment dikatakan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Finansial artinya, saat ini Gen Z di Kelurahan Bahu dapat mengontrol arus keluar masuk uang yang mereka miliki menjadi lebih teratur dan transparan melalui fitur-fitur digital seperti riwayat transaksi dan notifikasi pembayaran. Selain itu, digital payment juga meminimalkan penggunaan uang tunai, sehingga mengurangi pengeluaran impulsif yang tidak tercatat. Kemudahan yang diberikan oleh digital payment membuat aktivitas transaksi lebih hemat waktu dan praktis. Karena penggunaan yang baik seperti inilah, pengelolaan finansial mereka tetap terjaga dengan baik. Dalam penelitian ini, temuan mengenai pengaruh positif dan signifikan Digital Payment terhadap Pengelolaan Finansial sejalan dengan hasil dari berbagai studi sebelumnya. Misalnya, penelitian oleh Pertiwi et al. (2024), menghasilkan fintech payment berpengaruh signifikan dan positif terhadap pengelolaan keuangan. Serta pada penelitian Citra dan Komara (2025) juga menghasilkan fintech payment berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan. Digital payment membantu Generasi Z dalam membuat keputusan keuangan yang lebih bijak karena dapat langsung melihat riwayat transaksi dan sisa saldo secara real time. Dengan kontrol yang lebih baik terhadap pengeluaran, digital payment menjadi alat yang efektif dalam mendukung pengelolaan finansial yang lebih disiplin dan terencana di kalangan Gen Z.

Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Digital Payment Terhadap Pengelolaan Finansial.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan Literasi Keuangan (X1), Gaya Hidup (X2), dan Digital Payment (X3) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Finansial (Y), yang berarti ketiga variabel berperan penting dalam terjaganya Pengelolaan Finansial yang baik. Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Digital Payment dikatakan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Finansial artinya, saat ini pemahaman literasi keuangan yang baik yang dimiliki oleh Gen Z di Kelurahan Bahu membantu mereka dalam mengatur pendapatan, menyusun anggaran, serta membuat keputusan keuangan yang bijak. Gaya hidup yang seimbang dan tidak konsumtif mendorong pengelolaan finansial yang lebih terkontrol dan terarah. Sementara itu, penggunaan digital payment seperti QRIS memberikan kemudahan dan efisiensi dalam transaksi keuangan sehari-hari, sehingga membantu Gen Z dalam mencatat mengelola, dan mengawasi pengeluarannya secara lebih praktis. Kombinasi ketiga variabel ini secara positif dan signifikan berkontribusi dalam membentuk pengelolaan finansial yang lebih baik di kalangan Gen Z di Kelurahan Bahu. Literasi keuangan memberikan fondasi pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola finansial. Gaya hidup dapat menentukan bagaimana seseorang menggunakan uangnya sehari-hari. Sementara itu, penggunaan digital payment menjadi sarana yang dapat mempengaruhi pola konsumsi yang telah dibentuk oleh gaya hidup itu sendiri. Ketiga faktor ini dapat mempengaruhi pengelolaan finansial Generasi Z.

PENUTUP**Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulannya yaitu:

1. Literasi Keuangan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Finansial Generasi Z pengguna QRIS di Kelurahan Bahu.
2. Gaya Hidup secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Finansial Generasi Z pengguna QRIS di Kelurahan Bahu.
3. Penggunaan *Digital Payment* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Finansial Generasi Z pengguna QRIS di Kelurahan Bahu.
4. Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Penggunaan *Digital Payment* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Finansial Generasi Z pengguna QRIS di Kelurahan Bahu

Saran

Saran-saran yang dapat diberikan sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Generasi Z diharapkan mampu memahami apa itu produk dan layanan keuangan serta cara pemanfaatannya. Beberapa cara untuk meningkatkan keterampilan literasi keuangan ini dapat dilakukan dengan cara membuat anggaran belanja pada setiap bulan, Kelola pembayaran tagihan, dan berinvestasi untuk masa depan.
2. Mengadopsi gaya hidup yang sederhana dan sesuai kebutuhan akan sangat membantu dalam menciptakan pengelolaan finansial yang sehat. Gen Z juga perlu menghindari perilaku konsumtif yang hanya berorientasi pada tren atau gaya hidup sosial media. Sebaliknya, penting untuk membiasakan diri dalam menyusun anggaran, memprioritaskan kebutuhan, serta merencanakan pengeluaran jangka panjang. Dengan mengelola gaya hidup secara bijak, Gen Z dapat membangun kebiasaan keuangan yang positif dan berkelanjutan di masa depan.
3. Memanfaatkan penggunaan *digital payment* secara bijak sebagai alat bantu dalam pengelola keuangan. *Digital payment* memberikan kemudahan seperti pencatatan transaksi otomatis, akses riwayat pengeluaran, hingga kontrol saldo secara *real time*, yang dapat membantu Gen Z lebih disiplin dalam mengatur keuangan. Oleh karena itu, Gen Z perlu mengoptimalkan fitur-fitur ini untuk merencanakan pengeluaran, memantau arus kas, serta menghindari belanja impulsif. Dengan penggunaan yang terarah, *digital payment* dapat memberikan dampak positif dan mendukung pengelolaan finansial yang lebih efektif dan bertanggungjawab.
4. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan menjangkau area Lokasi penelitian yang lebih luas, atau tidak hanya pada Kelurahan Bahu saja. Peneliti selanjutnya bisa menggunakan generasi lainnya untuk dijadikan sebagai responden penelitian. Selain itu, disarankan untuk menambah atau menguji variabel lain di luar literasi keuangan, gaya hidup, dan penggunaan *digital payment* guna mengeksplorasi faktor-faktor keuangan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Choerudin, A., Zulfachry., Widyaswati, R., Warpindyastuti, L.D., Khasanah, J.S.N., Harto, B., Oktaviani, N.F., Sohilaaw, M.I., Nugroho, L., Suharsono, J., & Paramita, V.S. (2023). *Literasi Keuangan*. Padang: PT Global Eksekutif Teknologi.
- Citra, R., & Komara, E. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan, Fintech Payment dan Perilaku Konsumtif Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi Generasi Z di Jawa Barat. *Jurnal Lentera Bisnis*, Vol. 14, No. 1. <https://plj.ac.id/ojs/index.php/jrlab/article/view/1393>
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 26*. Edisi 10. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Herdiansyah, H., & Melyani. (2024). Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Tenaga Kerja di PT Bridon Kabupaten Bekasi. *Jurnal Cakrawala Akademika (JCA)*, Vol. 1, No. 3. <https://jurnalpustakacendekia.com/index.php/jca/article/view/104/126>
- Insana, D.R.M., & Johan, R.S. (2020). Analisis Pengaruh Penggunaan Uang Elektronik Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Indraprasta PGRI. *Journal of Applied Business and Economics (JABE)*, Vol. 7, No. 2. <https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/JABE/article/view/7822>
- Junaedi, R., & Hartati, N. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Wanita Karir Di Kabupaten Bekasi. *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, Vol. 6, No. 1. <https://jra.politala.ac.id/index.php/JRA/article/view/188>
- Lisabriyanti, T. (2023) *Pengaruh Financial Technology Digital Payment, Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Peningkatan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Umkm Di Kota Yogyakarta Pada Masa Pandemi*. (Skripsi, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Yogyakarta). <http://eprints.upnyk.ac.id/37607/>
- Mashud, M., Mediaty, M., & Pontoh, G. T. (2021). The Effect of Financial Literature, Lifestyle and Income of Parents on Student Financial Management Behavior. *Journal of International Conference Proceedings (JICP)*, Vol. 4, No. 3. <https://ejournal.aibpmjournals.com/index.php/JICP/article/view/1315/0>
- Musthofa, M.A., Kurniati, R.R., & Hardati, R.N. (2020). Pengaruh Perilaku Konsumen Sistem Pembayaran Uang Digital (Studi Pada Pengguna OVO PT. Visionet Internasional di Kota Malang). *JIAGABI*, Vol. 9, No. 2, 175-184. <https://jim.unisma.ac.id/index.php/jiagabi/article/view/8585>
- Ozili, P. K. (2025). Technology Impact Model: A Transition From The Technology. *AI & Society*, 40, 1-3. <https://link.springer.com/article/10.1007/s00146-024-01896-1>
- Pertiwi, B.R.P., Syarif, D., & Sajekti, T. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme, Efikasi Diri Keuangan, Dan Pembayaran Fintech Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (Jebma)*, 4(2), 1116–1126. <https://jurnal.itscience.org/index.php/jebma/article/view/4081>
- Ramadhani, K., Putri, P. L., & Sari, K. D. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Locus of Control, dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Pada Generasi Z di Kabupaten Banyumas. *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Industri (EBI)*, Vol. 5, No. 2. <https://jurnal.cic.ac.id/index.php/ebi/article/view/177>
- Rumokoy, L. J., Liu, B., & Chung, R. (2024). Do Board Networks Matter For Corporate Cash Holdings? Evidence From Australian Firms. *Corporate Governance*, 24(7), 1695–1723. <https://www.emerald.com/cg/article-abstract/24/7/1695/1236578/Do-board-networks-matter-for-corporate-cash?redirectedFrom=PDF>

- Rumokoy, L. J., Neupane, S., Chung, R. Y., & Vithanage, K. (2019). Underwriter Network Structure And Political Connections In The Chinese IPO Market. *Pacific-Basin Finance Journal*, 54, 199-214. <https://www.sciencedirect.com/science/article/abs/pii/S0927538X16302451>.
- Rumokoy, L. J., Omura, A., & Roca, E. (2023). Geopolitical risk and corporate investment in the metals and mining industry: Evidence from Australia. *Pacific-Basin Finance Journal*, 79, 101991. <https://www.sciencedirect.com/science/article/abs/pii/S0927538X23000574>
- Sahir, S.H., Sudarmanto, E., Rosihana, R.R.E., Arni, S., Hendrixon, R.F.M., Sari, A.P., Muniarty, V.S.P., Clara, C., & Sudirman. (2023). *Metode Pembayaran Digital*. Medan: Yayasan Kita Menulis
- Simarmata, R.E., Saerang, I.S., & Rumokoy, L.J. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Penggunaan Digital Payment, dan Self Control Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 12, No. 01. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/emba/article/view/53965>
- Siswanto, E. (2021). *Buku Ajar Manajemen Keuangan Dasar*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Solomon, M. R., & Russell, C. A. (2023). *Consumer Behavior*. Pearson.
- Surindra, B., Lestari, S. N., & Ridwan. (2020). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Kepel Press.
- Suriyanti, & Hamzah, F. F. (2023). *Manajemen Keuangan*. Purbalingga: EUREKA MEDIA AKSARA.
- Susanto, R.Y., Susanti, R.A.D., & Esi, E (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa di Universitas Tribhuwana Tungadewi*. (Skripsi, Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang). <https://rinjani.unitri.ac.id/handle/071061/2785>
- Tampang, A.T., Rumokoy, L.J., & Ogi, I.W.J. (2024). Pengaruh Pengelolaan Keuangan, Investasi Saham, dan Pengendalian Diri Terhadap Kesejahteraan Finansial Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 12, No. 4. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/emba/article/view/58721>
- Theresia, J., Palendeng, I. D., & Rumokoy, L. J. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Penggunaan Pembayaran Digital Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado. *Neraca: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 3(2), 22–38. <https://jurnal.kolibi.org/index.php/neraca/article/view/3713>